

# **PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN CHASIS OTOMOTIF DENGAN PEMBELAJARAN *E LEARNING* PADA SISWA KELAS XI TKR SMK MA'ARIF 4 KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Oleh: Faqih Amri, Bambang Sudarsono.

Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo.

e-mail: faqihamri@ymail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk apakah pembelajaran dengan menggunakan *E-Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar materi chasis otomotif pada siswa kelas XI TKR di SMK Ma'arif 4 Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014 dan mengetahui seberapa tinggi peningkatan prestasi belajar materi chasis otomotif pada siswa kelas XI TKR dengan penggunaan media pembelajaran *E-Learning* di SMK Ma'arif 4 Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI TKR SMK Ma'arif Kebumen sebanyak 29 orang. Penelitian terdiri dari 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan data siklus I dalam aspek positif diperoleh 22 siswa atau sebesar 73,3% yang memperhatikan dan merespon dengan antusias. Pada aspek negatif diperoleh 8 siswa atau sebesar 26,7% yang pasif mengikuti pembelajaran. Hasil observasi pada siklus II dalam aspek positif diperoleh 30 siswa atau sebesar 100% yang memperhatikan dan merespon dengan antusias. Pada aspek negatif tidak ada siswa yang pasif mengikuti pembelajaran. Nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 62,17 termasuk kategori cukup baik, sedangkan nilai rata-rata pada siklus I mencapai 73,5, dan termasuk dalam kategori cukup baik. Pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai adalah 78,17. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 11,3. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 4,7. Dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan dalam pembelajaran pada mata diklat chasis otomotif melalui pembelajaran E-learning pada siswa kelas XI TKR SMK Ma'arif 4 Kebumen

**Kata kunci :** Prestasi Belajar, Pembelajaran, E-Learning

## **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran mata diklat Chasis Otomotif dipengaruhi beberapa faktor antara lain, faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dan faktor yang mempengaruhi proses itu sendiri atau dengan kata lain dapat diklasifikasikan sebagai faktor dalam yaitu siswa sebagai peserta didik dan faktor luar yang terdiri dari metode mengajar guru, lingkungan, tujuan dan bahan atau materi pelajaran. Keberhasilan proses belajar mengajar tidak hanya ditentukan oleh guru, tapi juga peranan siswa dan tersedianya sarana dan prasarana yang ada, termasuk didalamnya penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Ma'arif 4 Kebumen, yaitu terhadap guru mata pelajaran dasar teknik otomotif di kelas XI TKR, dimana cenderung menerapkan pembelajaran dengan mencatat di papan tulis di kelas. Dari hasil pengamatan dapat

diambil kesimpulan hal ini merupakan salah satu hal yang menyebabkan siswa cenderung bosan dan akhirnya tidak tertarik terhadap pembelajaran yang berlangsung, dimana hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

E-Learning merupakan sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari guru tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Materi bahan ajar dapat divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sehingga learner atau murid akan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut.

Dari dua definisi Prestasi belajar yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa Prestasi belajar adalah suatu alat ukur untuk mengetahui perubahan kemampuan seseorang (siswa) setelah melakukan aktivitas belajar dengan standar kemampuan tertentu yang telah ditetapkan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses dan Prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. "Faktor internal meliputi faktor dari keadaan fisiologi (fisik) dan panca indra peserta didik. Serta dari faktor psikologi atau minat dan bakat peserta didik. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan dan instrument pendidikan meliputi kurikulum, sarana dan menejemen sekolah"(Zikri Neni Iska, 2006:85). Selain itu ada juga yang mengatakan bahwa "faktor yang mempengaruhi proses belajar adalah faktor waktu, pengetahuan tentang materi yang dipelajari, pengetahuan akan prestasi sendiri dan faktor transfer (pengetahuan yang pernah dipelajari sebelumnya)" (Sarwono, 2000:45).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini memberikan banyak kemudahan dan kemungkinan dalam membuat suatu perancangan dan pengembangan sistem pendidikan, khususnya konsep dan model pembelajaran online atau bayak yang menyebutkannya dengan E-Learning.

E-Learning adalah pembelajaran yang menggunakan fasilitas internet dan multimedia untuk mentransformasikan proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik. Tujuan utama penggunaan teknologi ini adalah meningkatkan efisiensi dan

efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pembelajaran. Di samping itu, suatu E-Learning juga harus mempunyai kemudahan bantuan profesional isi pelajaran secara on line.

Dari uraian tersebut jelas bahwa E-Learning menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat ; dengan tujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan kenyamanan belajar; dengan obyeknya adalah layanan pembelajaran yang lebih baik, menarik, interaktif, dan atraktif. Hasil akhir yang diharapkan adalah peningkatan prestasi dan kecakapan akademik peserta didik serta pengurangan biaya, waktu, dan tenaga untuk proses pembelajaran (Budi Murtiyasa, 2012).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas.

Tempat penelitian adalah di SMK Ma'arif Kebumen dengan subjek penelitian kelas XI TKR sejumlah 30 orang.

Penelitian terdiri dari 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap Siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data menggunakan tes, lembar observasi, Analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah 75% siswa memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 70, dan 75% siswa melakukan lebih dari atau sama dengan 65% aktivitas-aktivitas yang diteliti.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Data Hasil Penelitian**

#### **a. Perubahan Sikap dan Perilaku Siswa**

Hasil observasi pada siklus I dalam aspek positif diperoleh 22 siswa atau sebesar 73,3% yang memperhatikan dan merespon dengan antusias, 20 siswa atau sebesar 66,7% yang aktif berpartisipasi dalam berdiskusi, 26 siswa atau sebesar 86,7% merespon positif terhadap metode yang digunakan guru, 23 siswa atau sebesar 76,7% yang aktif menjawab dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan, dan 25 siswa atau sebesar 83,3% yang mengerjakan tugas dengan perilaku yang baik.

Pada aspek negatif diperoleh 8 siswa atau sebesar 26,7% yang menyepelkan guru, 10 siswa atau sebesar 33,3% yang cenderung pasif, 4 siswa atau sebesar 13,3% yang merespon negatif terhadap metode yang digunakan guru, 7 siswa atau atau sebesar 23,3% yang pasif bertanya mengenai materi chasis otomotif, dan 5 siswa atau sebesar 16,7% yang melihat pekerjaan teman pada saat mengerjakan tes.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II diketahui perilaku siswa pada proses mata diklat chasis otomotif melalui pembelajaran E-learning sudah baik. Pada proses pembelajaran mata diklat chasis otomotif, perilaku positif siswa pada saat pembelajaran meningkat dan perilaku negatif siswa berkurang.

Hasil observasi pada siklus II dalam aspek positif diperoleh 30 siswa atau sebesar 100% yang memperhatikan dan merespon dengan antusias, 28 siswa atau sebesar 93,3% yang aktif berpartisipasi, 30 siswa atau sebesar 100% merespon positif terhadap metode yang digunakan guru, 28 siswa atau sebesar 93,3% yang aktif menjawab dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan, dan 30 siswa atau sebesar 100% yang mengerjakan tugas dengan perilaku yang baik.

Pada aspek negatif tidak ada siswa yang menyepelkan guru, 2 siswa yang cenderung pasif atau sebesar 6,7%, tidak ada siswa yang merespon negatif terhadap metode yang digunakan guru, 2 siswa atau atau sebesar 6,67% yang pasif bertanya mengenai materi chasis otomotif, dan tidak ada siswa yang melihat pekerjaan teman pada saat mengerjakan tes.

#### b. Peningkatan Prestasi Belajar

Hasil belajar pada pra siklus menunjukkan rata-rata 62,17. Pada siklus I rata-rata hasil belajar sudah meningkat menjadi 73,50. Rata-rata skor pada siklus I ini menunjukkan peningkatan sebesar 11,3 dibandingkan dengan rata-rata pada prasiklus. Pada siklus II rata-rata hasil belajar menjadi 78,17 dan masuk kategori baik. Rata rata prestasi belajar siswa pada siklus II ini menunjukkan peningkatan sebesar 4,7 dibandingkan dengan rata-rata prestasi

belajar siswa pada siklus I dan 16,0 dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa pada prasiklus

## 2. Pembahasan

Berdasarkan rekapitulasi data tes hasil belajar siswa pada mata diklat chasis otomotif dari prasiklus, siklus I, dan siklus II, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa pada setiap penilaian mata diklat chasis otomotif ada yang meningkat dan ada yang tetap.

Hasil prasiklus menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebesar 62,17 dari rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada diklat chasis otomotif dalam kategori cukup karena berada pada rentang nilai 62 - 72. Rata-rata tersebut berasal dari jumlah skor rata-rata masing-masing soal.

Hasil belajar siswa pada mata diklat chasis otomotif berada pada kategori cukup. Namun, perlu ditingkatkan lagi pada siklus I peneliti menerapkan pembelajaran E-learning pada mata diklat chasis otomotif agar hasil belajar yang dicapai siswa dapat meningkat dan mencapai ketuntasan.

Hasil tes siklus I dengan hasil belajar rata-rata klasikal mencapai 73,50. Rata-rata tersebut diperoleh dari skor rata-rata tiap soal pada hasil belajar mata diklat chasis otomotif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada setiap soal pada mata diklat chasis otomotif sudah banyak mengalami peningkatan sebesar 11,3 dari rata-rata hasil belajar prasiklus.

Hasil belajar siswa pada siklus II didapat rata-rata sebesar 78,17. Pencapaian hasil belajar tersebut berarti sudah memenuhi target yang ditentukan oleh penulis. Dengan demikian, tindakan siklus III tidak perlu dilakukan

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan 1) Pembelajaran mata diklat chasis otomotif melalui pembelajaran E-learning mempengaruhi perilaku belajar siswa dan siswa sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran mata diklat chasis otomotif. 2 Hasil belajar siswa kelas XI TKR SMK Ma'arif 4 Kebumen menggunakan pembelajaran E-learning memperoleh nilai rata-rata pada prasiklus sebesar

62,17 termasuk kategori cukup baik, sedangkan nilai rata-rata pada siklus I mencapai 73,5, dan termasuk dalam kategori cukup baik. Pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai adalah 78,17. Hal ini menunjukkan ada peningkatan dalam pembelajaran pada mata diklat chasis otomotif melalui pembelajaran E-learning pada siswa kelas XI TKR SMK Ma'arif 4 Kebumen.

Saran yang peneliti ajukan adalah 1) Pembelajaran E-learning hendaknya dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran teori produktif kejuruan karena penggunaan pembelajaran E ini dapat menjadikan siswa mandiri, dan menjadikan siswa untuk belajar bertanggung jawab 2) Penggunaan pembelajaran E-learning berpeluang menjadikan suasana kelas menjadi gaduh, hal ini disebabkan karena setiap siswa yang ingin menunjukkan hasil kerjanya, jika hal ini terjadi dalam kelas maka tanamkan kepada siswa toleransi dan disiplin. Berilah pengertian kepada siswa bahwa setiap tugas adalah tanggung jawab setiap siswa. Hal ini sangat penting dikarenakan untuk menghindari adanya perbedaan yang semakin jauh antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai ataupun malas, karena biasanya siswa yang malas hanya akan mengandalkan atau mencontek hasil kerja dari siswa yang pandai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmadi, Abu Dan Supriyono, Widodo. 2004. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anas, M. (2007). *Pengantar Psikologi Sosial*. Makassar: Badan penerbit UNM.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asep Herman Suyanto. 2005. *Mengenal E-Learning. Universitas Gadjah Mada*. [On-Line]. Tersedia : <http://www.asep-hs.web.ugm.ac.id>.
- Budi Murtiyasa. 2012. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika*. Surakarta: FKIP Univ. Muhammadiyah Surakarta. [On-Line]. Tersedia: [http://physicsmaster.orgfree.com/Artikel%20&%20Jurnal/Inovasi%20Dalam%20Pendidikan/TIK\\_inEduMath.pdf](http://physicsmaster.orgfree.com/Artikel%20&%20Jurnal/Inovasi%20Dalam%20Pendidikan/TIK_inEduMath.pdf)

- Hatimah Ihat, 2007. *Pembelajaran Berwawasan Masyarakat*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Iska, ZikriNeni, *Psikologi Pengantar Pemahaman Diridan Lingkungan*, Jakarta: kizi brother's , 2006
- Karwono. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. (Online). 2 Januari 2009. (<http://Karwono.Wordpress.Com/2008/02/27/Artikel-Penelitian-Tindakan-Kelas-Classroom-Action-Research/>)
- Khasan Bisri. 2009. *Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran E-learning Berbasis Browser Based Training Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Pemeliharaan/ Servis Transmisi Manual dan Komponen*. UNS.
- Kurnia ShintaDewi. 2011. *Efektivitas E-learning Sebagai Media Pembelajaran MataPelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri Depok*. Yogyakarta: UNY.
- Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang2011.*Media Pembelajaran Manual dan Digital*.Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Margaretha, Meily dan Saragih, Susanti. (2008). *Employee Engagement: Upaya Peningkatan Kinerja Organisasi*. [Online]. Tersedia : <http://lpks1.wima.ac.id/pphks/accurate/makalah/SO5.pdf>
- Muhidin, Sambas Ali dan Abdurrahman, Maman. 2007. *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Nurul Zuriah. (2007) . *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rt.NuqiB.2006.*Langkah-langkahpenerapanSCL*. [Online]. Tersedia:[http://repository.upi.edu/operator/upload/s\\_d055\\_0608624\\_chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/s_d055_0608624_chapter2.pdf). Diunduh 8 Desember 2013.
- Sapriya dkk.(2006). *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar-Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sarwono, S. W. *Psikologi remaja. Edisi revisi 8*. Jakarta : Raja Grafindo Pustaka, 2004.
- Sparrow,L&Swan,P.2000.*Studentcentredlearning:Isitpossible?*. [On-Line]. Tersedia:<http://lsn.curtin.edu.au/tlf/tlf2000/sparrow.html>. Diunduh8 Desember2013.
- Sugiyono. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Kependidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sutjipto, Kustandi, 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Tegar Pambuditama. 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Untuk Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Matematika (Pokok Bahasan Bangun Ruang SMA Kelas X Semester II)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Udin, S Winataputra, 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wardani Igak, Wihardit kuswaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas terbuka.